

OMBUDSMAN JATENG DUKUNG INOVASI LPP SEMARANG

Kamis, 07 Oktober 2021 - Bellinda Wasistiyana Dewanty

Semarang - Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Jawa Tengah hadir memberikan dukungan pada kegiatan Peresmian Klinik Pratama, Launching Inovasi Lapas Perempuan Kelas II A Semarang, Penyerahan Nomor Aduan dari Ombudsman dan Kegiatan *Fashion Show* di Lapas Perempuan Kelas II A Semarang pada Kamis (7/10/2021). Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka memperingati Hari Dharma Karya Dhika Tahun 2021.

Dalam sambutannya, Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Jawa Tengah, Siti Farida mengapresiasi atas peningkatan pelayanan bagi warga binaan Lapas Perempuan Kelas II A Semarang. "Semoga inovasi ini memberikan dampak/*outcome* pelayanan bagi warga binaan pada khususnya maupun masyarakat umum, berupa pelayanan yang cepat, transparan, dan mudah", ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut secara langsung Farida menyerahkan *banner* kanal pengaduan Call Center Ombudsman Jateng. Harapannya, adanya peningkatan pengelolaan pengaduan dengan adanya kanal aduan langsung ke Ombudsman RI Perwakilan Jawa Tengah. Pernyataan Siti Farida ini mendapatkan dukungan dari Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Jawa Tengah, Yuspharuddin yang turut menghadiri kegiatan tersebut.

"Kerja sama ini diharapkan mendorong pengelolaan pengaduan yang semakin mudah dijangkau oleh warga binaan dan pada akhirnya menjadi sarana pengawas pelayanan publik yang diselenggarakan LPP Semarang", tegasnya.

"Semoga Lembaga Pemasyarakatan Perempuan (LPP) Semarang terus memperbaiki kualitas pelayanan publik untuk mewujudkan pelayanan prima dan kegiatan yang diselenggarakan oleh LPP Semarang terus mengedepankan perlindungan hak asasi manusia bagi setiap warga binaan", lanjutnya lagi.

Adapun inovasi yang di-*launching* di antaranya Emosi (E-monitoring Sistem Integrasi), yakni sistem informasi berupa website yang meliputi tahapan masa pidana dan tahapan integrasi warga binaan pemasyarakatan di Lapas Perempuan Semarang, Inovasi Pramesmart (Pramesti Market), yakni aplikasi *e-commerce* Lapas Perempuan Semarang yang menjual berbagai produk warga binaan mulai dari makanan, pakaian, *bed cover* dan lain sebagainya. Kemudian Silakan (Sistem Lacak Kiriman), yakni sebuah inovasi yang digunakan untuk pelacakan barang kiriman secara *real time*, sehingga keluarga warga binaan dapat memantau secara langsung status barang titipannya. Keluarga yang mengirimkan barang akan mendapatkan nomer resi yang nantinya dapat digunakan untuk melacak barang dikirimnya. Si Juli (Sistem Kunjungan *Online*) adalah menu yang digunakan untuk pendaftaran kunjungan *online* bagi narapidana dan tahanan. Menu kunjungan *online* ini juga dapat digunakan untuk mendaftar kunjungan badan, sehingga ketika datang ke ruang layanan hanya menunjukkan bukti telah mendaftar dan akan cek oleh admin. Keunggulan menu kunjungan *online* ini adalah membuat kunjungan yang semula mendaftar menggunakan nomor Whatsapp berganti menjadi berbasis web sehingga lebih mempermudah akses serta pengawasan pengunjung melalui laman www.lppsemarang.com.